

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membangun keterampilan konseling mahasiswa, dengan tujuan mengembangkan potensi komunikasi dalam diri mahasiswa. Setiap orang memiliki potensi dalam dirinya untuk dikembangkan, namun tidak semua orang mengetahui potensi yang ada pada dirinya. Oleh karena itu, penulis ingin mengembangkan potensi mereka, karena dirasa penting sebagai seorang konselor untuk menguasai keterampilan konseling. Ada beberapa alasan kenapa penulis mengadakan pelatihan grooming pada mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, di antaranya: a) adanya potensi dan bakat keterampilan konseling pada diri mahasiswa BKI, 2) Agar mahasiswa mampu memaksimalkan potensi yang ada pada diri maupun yang ada di sekitar mereka, 3) Mahasiswa membutuhkan bimbingan dari dosen / konselor yang sudah berpengalaman untuk mengembangkan keterampilan konselingsnya. Begitu juga penulis memfokuskan pada mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, karena keterampilan ini memang penting dan dibutuhkan oleh mereka sebagai bekal untuk menjadi seorang konselor yang professional dan terampil.

Dengan dasar inilah maka penulis membuat buku panduan mengembangkan keterampilan konseling, agar lebih mudah dalam proses

mengembangkan bakat dan potensi yang ada pada diri mahasiswa, sehingga keberadaan buku paket pelatihan grooming ini amat dibutuhkan untuk keberhasilan mahasiswa dalam perkembangan kepribadian dan pendidikannya di masa depan.

Setelah mencermati beberapa hasil dan informasi yang diperoleh dari hasil catatan peneliti dalam proses pelatihan, dapat disimpulkan beberapa point berikut :

1. Pelatihan grooming bagi mahasiswa BKI yang efektif bagi konselor adalah dengan beberapa tahap proses pelatihan grooming yang diterapkan dan ditunjang dengan adanya buku paket Grooming dalam Konseling untuk memberikan kemudahan bagi konselor dan juga mahasiswa dalam pelaksanaan konseling.
2. Respon dari mahasiswa peserta pelatihan di Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Setelah diadakan pelatihan dengan materi paket pelatihan Grooming bagi mahasiswa, hasil analisis data dan proses perhitungan kuantitatif menunjukkan bahwa respon dari peserta pelatihan Grooming bagi mahasiswa BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi diklasifikasikan sangat baik atau *positive* dengan prosentase 84%
3. Produk yang dihasilkan telah melewati beberapa uji ketepatan, kelayakan, kegunaan, dan revisi pembimbing dan tim ahli, dinyatakan bahwa dalam paket masih terdapat kekurangan, yaitu kurang menarik dalam menyajikan isi bahasan. Namun demikian, pada akhirnya paket tersebut mendapat penilaian akhir sebesar 86%.

B. Saran Pengembangan Lebih Lanjut

Ada tiga saran penting yang dirasa amat penting untuk disampaikan, yaitu pada dosen, peneliti, dan pembaca.

Pertama, saran ditujukan pada dosen, yaitu : 1). Agar sedini mungkin untuk memperhatikan potensi mahasiswa secara umum, seperti: performansi, kreativitas, tata bahasa, gesture, interes, dan sebagainya, 2). Hendaknya dosen mampu memberikan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka secara baik, tanpa rasa terpaksa atau terbebani.

Kedua, saran bagi peneliti selanjutnya, agar mengembangkan paket dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih mandiri dan pengevaluasian diri yang lebih inovatif, sesuai dengan kebutuhan dan tugas perkembangan mereka.

Ketiga, saran kepada pembaca, penelitian ini diharapkan bukan hanya untuk dibaca namun juga dipahami sebaik mungkin, karena sedikit banyak dalam penelitian ini akan berguna bagi para calon konselor sebagai bekal untuk menjadi seorang konselor yang terampil dan professional.